

Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar dengan Kemampuan Kognitif Sebagai Moderasi pada Siswa Bintara Polri

Galih Risdiantoro¹, Rini Rahmawati²

^{1,2}Universitas Lambung Mangkurat
rinirahmawati@ulm.ac.id²

ABSTRACT

The research aimed at learning motivation, interest in learning and self-confidence as having a significant influence on student learning outcomes, moderated by the cognitive abilities of South Kalimantan Police SPN Non-Commissioned Officer students. This research is survey research. The population of this study was 167 students who graduated from National Police Non-Commissioned Officers Batch 1 of 2023 from SPN Polda South Kalimantan. The sample in the study was taken as much as 25% of the population, so that a sample of 41.74 was rounded up to 42 people. Data analysis in research uses SMART PLS. The results of the research show that Learning Motivation, Interest in Learning and Self-Confidence have a significant influence on the Learning Outcomes of National Police Non-Commissioned Officer students at SPN Polda South Kalimantan. Apart from that, the research also found that Learning Motivation, Interest in Learning and Self-Confidence have a significant influence on Learning Outcomes, moderated by the Cognitive Ability of South Kalimantan Police SPN Non-Commissioned Officer students.

Keywords: Learning Motivation, Interest in Learning, Self-Confidence, Learning Results, Cognitive Ability

ABSTRAK

Penelitian bertujuan motivasi belajar, minat belajar dan kepercayaan diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dimoderasi oleh kemampuan kognitif siswa Bintara Polri SPN Polda Kalimantan Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah siswa lulusan Bintara Polri Gelombang 1 Tahun 2023 SPN Polda Kalimantan Selatan sejumlah 167 orang. Sampel dalam penelitian diambil sebanyak 25% dari populasi, sehingga dapat sampel sebanyak 41,74 dibulatkan menjadi 42 orang. Analisis data dalam penelitian menggunakan SMART PLS. Hasil penelitian menunjukkan Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Kepercayaan Diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa Bintara Polri SPN Polda Kalimantan Selatan. Selain itu penelitian juga menemukan Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Kepercayaan Diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar dimoderasi oleh Kemampuan Kognitif siswa Bintara Polri SPN Polda Kalimantan Selatan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Minat Belajar, Kepercayaan Diri, Hasil Belajar, Kemampuan Kognitif

PENDAHULUAN

Motivasi atau yang memiliki bahasa latin *movere*, yang memiliki arti gerakan atau dorongan untuk bergerak. Dengan kata lain, motivasi dapat dipahami sebagai pemberian suatu kekuatan pendorong pada sesuatu yang dimotivasi agar dapat

bergerak (Prawira, 2012). Menurut pandangan para ahli, motivasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang merasa terdorong untuk mengambil tindakan guna mencapai tujuan tertentu (Uno, 2015). Selain itu, Slavin (2016) juga mendefinisikan bahwa motivasi sebagai sesuatu yang membuat seseorang untuk mengambil tindakan, dan membantu untuk mengidentifikasi tujuan.

Menurut Sukmadinata (2018), motivasi adalah kekuatan yang melatar belakangi tindakan individu dan keadaan internal yang mendorongnya melakukan tindakan guna mencapai tujuannya. Mirip dengan motivasi belajar, yaitu keinginan siswa untuk memaksimalkan hasil belajarnya. Jika siswa sangat termotivasi, mereka akan mencoba beberapa hal untuk mencapai nilai yang baik. Hal ini sesuai dengan penjelasan Suryabrata (2017) bahwa motivasi adalah keadaan psikologis yang mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuannya.

Salah satu pilar yang mendorong manusia untuk berevolusi dan berkembang guna mencapai sesuatu adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai faktor pendorong umum yang timbul dalam diri siswa selama proses belajar dan memelihara kesinambungan belajar. Saya sependapat dengan Purwanto (2016) yang menyatakan bahwa motivasi adalah upaya yang disengaja untuk mengubah perilaku seseorang guna menggerakkannya untuk bertindak sedemikian rupa sehingga mengarah pada pencapaian tujuan dan hasil tertentu. Menurut Sardiman (2017), motivasi belajar merupakan komponen psikologis non-intelektual yang fungsi uniknya adalah menumbuhkan semangat dan sikap gembira, bergairah dalam belajar. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa adalah motivasi, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi akan serius belajar.

Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman (2017) adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau dorongan dari luar. Benda atau bantuan dari rumah atau masyarakat dapat menjadi sumber rangsangan. Saat belajar, motivasi belajar akan muncul jika memiliki akses terhadap sumber daya, perhatian orang tua, dan lingkungan yang kondusif. Berdasarkan berbagai gagasan mengenai hakikat motivasi, kita dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keadaan bawaan yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan dan belajar tertentu untuk mencapai tujuan dan hasil belajarnya.

Susanto (2016) menyatakan minat adalah sikap mental seseorang yang terdiri dari tiga fungsi mental (kognisi, konduksi, dan emosi) yang terpusat pada sesuatu, dan hubungan tersebut mempunyai komponen emosional yang signifikan. Slameto (2017) mengartikan minat sebagai kecenderungan yang konsisten untuk memusatkan perhatian dan mengingat kembali berbagai aktivitas. Sebaliknya, "minat adalah suatu perasaan lebih menyukai dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyuruhnya", menurut Djaali (2007).

Menurut Djaali (2007), "minat dikaitkan dengan cara gerakan yang memotivasi seseorang untuk menghadapi atau mengelola orang, benda, aktivitas, dan pengalaman yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri." Sudut pandang para ahli di atas mengarah pada kesimpulan bahwa perasaan ketertarikan, perhatian, dan keinginan seseorang yang tidak terdorong terhadap sesuatu merupakan minat.

Menurut Arie (2016) menyatakan bahwa rasa percaya diri adalah suatu sikap atau keyakinan terhadap bakat yang dimiliki, yang memungkinkan seseorang bertindak tanpa rasa cemas yang berlebihan, bebas mengikuti keinginan dan mempertanggungjawabkan perbuatannya, berinteraksi sopan dengan orang lain, serta mempunyai ambisi untuk sukses. . dan sadari kelebihan dan kekurangan Anda sendiri. Mempelajari cara bereaksi terhadap rangsangan eksternal yang berbeda melalui interaksi dengan lingkungan sekitar merupakan proses pengembangan rasa percaya diri.

Salah satu komponen penting dari kepribadian seseorang adalah rasa harga diri. Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat memberikan dampak positif pada orang lain dan menyelesaikan suatu masalah dalam keadaan yang ideal. Dalam situasi sosial, kepercayaan diri adalah kualitas yang sangat berharga; kekurangannya dapat menyebabkan sejumlah masalah bagi seseorang. Hal ini bertujuan agar seseorang dapat mencapai potensi maksimalnya ketika sudah percaya diri. Kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus dimiliki setiap orang. Anak-anak dan orang tua sama-sama membutuhkan rasa percaya diri, baik secara individu maupun kolektif (Ghufron dan Risnawita, 2011).

Menurut Abdurrahman, hasil belajar pada hakikatnya adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui mengikuti kegiatan pendidikan. Ia menggarisbawahi bahwa anak-anak yang menjadi pembelajar sukses mencapai tujuan atau sasaran belajar (Mulyono, 2016). Melalui perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan kemampuan, kemampuan tersebut dapat membantu siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya (Purwanto, 2016). Hasil belajar merupakan salah satu cara untuk mengukur proses belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2016), hasil belajar adalah adanya suatu modifikasi tingkah laku siswa yang diakibatkan oleh keterlibatannya dalam kegiatan pendidikan. Salah satu cara untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang menunjukkan seberapa lengkap siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2016) mengartikan bahwa hasil belajar sebagai keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran atau sebagai suatu metode untuk menilai seberapa baik siswa dapat menguasai pengetahuan setelah kegiatan pengajaran dan proses pembelajaran. ditampilkan menggunakan simbol yang dikenali, huruf tertentu, atau angka dari penyelenggara pendidikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hasil belajar (perubahan perilaku: kognitif, emosional, dan psikomotorik) yang disebutkan dalam penelitian ini terjadi setelah strategi pembelajaran pencarian informasi dan metode resitasi digunakan untuk menyelesaikan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan beberapa hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya tentang makna hasil belajar. sebagai barang berharga.

Menurut Sugihartono (2007) mendefinisikan kemampuan umum sebagai kinerja relatif seseorang dalam serangkaian tugas, seperti kemampuan untuk menyelesaikan dan memecahkan suatu masalah dalam waktu yang terbatas. Saat manusia berpikir, terjadilah proses internal pada sistem saraf pusat. Aktivitas ini

dikenal sebagai kemampuan kognitif. Sedangkan Abdurrahman menegaskan bahwa stabilnya perkembangan kapasitas kognitif sejalan dengan pertumbuhan tubuh dan saraf pada sistem saraf pusat (Mulyono, 2012). Susanto (2016), sebaliknya, mengartikan kognisi sebagai proses berpikir, yaitu kemampuan seseorang untuk menghubungkan, mengevaluasi, dan merenungkan suatu kejadian atau peristiwa.

Husdarta dan Nurlan berpendapat bahwa meskipun perkembangan kognitif merupakan proses yang berkelanjutan, namun hasilnya tidak mewakili keberhasilan (kelanjutan) dari pencapaian sebelumnya (Husdarta dan Nurlan, 2010). Menurut Desmita (2006), karena ranah kognitif mencakup seluruh fungsi mental, maka kognitif sering disebut dengan intelek. Lebih jauh lagi, psikolog menggunakan istilah "kognitif" untuk merujuk pada setiap proses mental termasuk persepsi, pemikiran, ingatan, dan pemrosesan informasi yang membantu orang mempelajari hal-hal baru, memecahkan masalah, dan membuat rencana untuk masa depan.

Hasil observasi peneliti dalam penyelenggaraan pendidikan pada Sekolah Polisi Negara (SPN) Polisi Daerah (Polda) Kalimantan Selatan menyatakan bahwa jika dilihat dari sisi kebijakan maupun aturan maka ada beberapa kebijakan yang memiliki manfaat untuk institusi Polri, sehingga diharapkan bahwa dengan adanya kebijakan ini maka proses di dalam pendidikan akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, walaupun jika di dalam pelaksanaannya masih belum mampu maksimal.

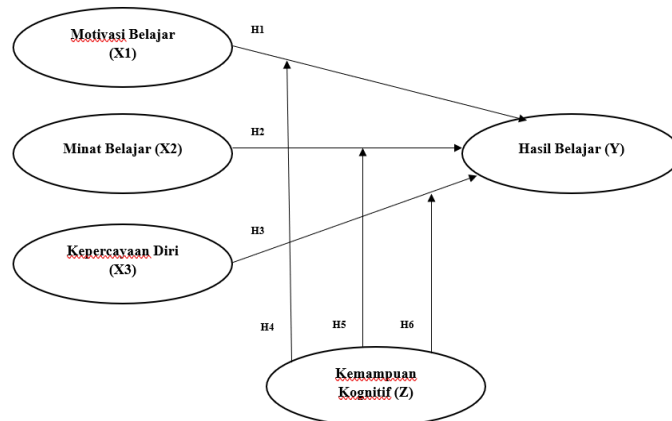
Kemajuan dan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh peran sumber daya manusia dalam bisnisnya. Hal ini akan berkaitan dengan profesionalisme maupun dedikasi seseorang terhadap bidang pekerjaannya yang akan sangat berperan dalam menentukan keberhasilan dan kinerjanya di dalamnya. Komitmen, suatu sikap dan perilaku yang mungkin dianggap memotivasi seseorang dalam bekerja, berkorelasi positif dengan kinerja. Dalam rangka membantu terciptanya birokrasi kepolisian yang baik, reformasi birokrasi kepolisian mengarah pada perubahan paradigma dalam pemberian pelayanan, perlindungan, pembinaan, dan keamanan kepada masyarakat. Hal ini dicapai melalui pengurangan atau pemendekan birokrasi, peningkatan keahlian personel kepolisian, dan penerapan kebijakan yang telah digariskan untuk mendorong kenyamanan dan ketenangan masyarakat (Wahyurudhanto, 2018).

Meski tidak terlalu penting, institusi Polri telah mengalami sejumlah perubahan sebagai dampak dari inisiatif reformasi internal, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat. Saat ini, kepolisian sedang mengalami perubahan paradigma dari gaya tindak lanjut (kekuasaan) konvensional menuju pendekatan proaktif yang bertujuan untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, menjaga ketertiban dan transparansi dalam segala tindakan, serta memberikan rasa aman. Dalam bidang keamanan dan pertahanan masyarakat, polisi memainkan fungsi kelembagaan yang penting. Di era reformasi ini, masyarakat berubah dengan cepat untuk mengimbangi kecepatan globalisasi. Hal ini memerlukan dorongan reformasi struktural dan fungsional yang berdampak pada kepolisian, khususnya aparat kepolisian. Oleh karena itu, Polri kini menuntut profesionalisme, independensi, disiplin, dan kompetensi yang lebih besar dari para anggotanya. Untuk meningkatkan capak, disiplin, mandiri dan profesional diperlukan perbaikan hasil belajar pada

Sekolah Kepolisian Negara (SPN). Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang anggota yang bertugas di Polri Sekolah Polisi Negara (SPN) Polisi Daerah (POLDA) Kalimantan Selatan sebanyak 7 orang mengatakan motivasi dan minat serta kepercayaan diri yang dimiliki Siswa Bintara Polri Sekolah Polisi Negara (SPN) Polisi Daerah (POLDA) Kalimantan Selatan masih rendah dan hasil belajar yang diperoleh Siswa Bintara Polri Sekolah Polisi Negara (SPN) Polisi Daerah (POLDA) Kalimantan Selatan masih di bawah 100%. Berdasarkan permasalahan dan fenomena ini yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan. Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tesis dengan judul: "Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Dimoderasi Kemampuan Kognitif Pada Siswa Bintara Polri Sekolah Polisi Negara (SPN) Polisi Daerah (POLDA) Kalimantan Selatan."

METODE PENELITIAN

Sampel penelitian ini adalah lulusan Bintara Polri Angkatan 1 (Satu) Tahun 2023 pada SPN Polda Kalimantan Selatan yang berjumlah 167 orang. Metode sensus digunakan untuk memilih sampel, yang artinya seluruh populasi dipertimbangkan. Metode pengukuran yang digunakan adalah skallal likert dengan menggunakan aplikasi softwalre SmalrtPLS versi 3.2.9 dengan analisis PLS-SEM. Adapun uji yang dilakukan yaitu adalah terbagi menjadi dua yaitu uji outer model dan uji inner model. Model penelitian (kerangka berpikir) yang digunakan yalitu sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikiran/Kerangka Konseptual/Model Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H₁ : Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Bintara Polri
- H₂ : Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Bintara Polri
- H₃ : Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Bintara Polri

- H₄ : Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Bintangara Polri yang dimoderasi oleh Kemampuan Kognitif
- H₅ : Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Bintangara Polri yang dimoderasi oleh kemampuan kognitif.
- H₆ : Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Bintangara Polri yang dimoderasi oleh kemampuan kognitif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Konvergen

Menurut Ghozali (2021) menyatakan bahwa suatu indikator dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilainya lebih besar dari 0.70. Sedangkan *loading factor* yang memiliki nilai 0.50 masih dapat dipertahankan untuk model yang masih dalam tahap pengembangan. Sehingga berdasarkan kriteria tersebut, pada penelitian ini nilai indikator yang digunakan adalah nilai *loading factor* harus > 0.50, sehingga nilai yang lebih kecil dari 0.50 harus dihapus. Sehingga didapat indikator yang dinyatakan valid atau yang nilainya lebih dari 0.50 yaitu:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Kemampuan Kognitif (Z)	Z	1.000	VALID
Motivasi Belajar (X1)	MB3	0.907	VALID
	MB7	0.783	VALID
Minat Belajar (X2)	MnB1	0.859	VALID
	MnB2	0.682	VALID
	MnB3	0.842	VALID
Kepercayaan Diri (X3)	KD2	0.859	VALID
	KD4	0.729	VALID

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Hasil Uji Validitas Diskriminan

Berdasarkan uji validitas konvergen dilihat dari nilai AVE, yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Average Convergent Validity

	Average Convergent Validity
Hasil Belajar (Y)	1,000
Kemampuan Kognitif (Z)	1,000
Motivasi Belajar (X1)	0,717
Minat Belajar (X2)	0,637
Kepercayaan Diri (X3)	0,635

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE pada tiap variabel telah memenuhi kriteria yakni > 0,5. Artinya dinyatakan valid atau telah memenuhi convergent validity dikarenakan syarat nilai AVE yaitu $\geq 0,5$ untuk menunjukkan ukuran convergent validity yang baik.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dilihat dari nilai cronbach's alpha $\geq 0,5$ dan nilai composite reliability, yang dijabarkan sebagai berikut:

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho A</i>	<i>Composite Reliability</i>
Hasil Belajar (Y)	1,000	1,000	1,000
Kemampuan Kognitif (Z)	1,000	1,000	1,000
Motivasi Belajar (X1)	0,618	0,680	0,835
Minat Belajar (X2)	0,725	0,777	0,839
Kepercayaan Diri (X3)	0,433	0,455	0,776

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai composite reliability masing-masing konstruk memiliki nilai yang sangat baik karena berada di atas nilai 0,70 dan dianggap sangat reliabel. Selain itu dapat dilihat pula dari nilai cronbach's alpha seperti terlihat pada tabel nilai masing-masing konstruk berada di atas 0,60 kecuali pada variabel kepercayaan diri (X3) memiliki nilai 0,433.

Hasil Uji R Square

Hasil uji R Square adalah dijabarkan sebagai berikut:

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Hasil Belajar (Y)	0,363	0,294

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel 4 di atas maka didapat nilai R-Square yaitu sebesar 0,294 berarti variabilitas konstruk Hasil Belajar yang dapat dijelaskan oleh konstruk Kemampuan Kognitif, Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Kepercayaan Diri yaitu sebesar 29,4%.

Hasil Pengukuran Inner Model

Hasil pengukuran inner model dianalisis dengan cara melihat hasil uji terhadap besarnya pengaruh yang diukur dengan nilai koefisien jalur (path coefficient). Sedangkan bagi path coefficient yang memiliki nilai t statistics $\geq 1,96$ dikatakan ada pengaruh dan t statistics $< 1,96$ dikatakan tidak ada pengaruh dan pengaruh antar variabel juga dilihat dari p value $\leq 0,05$. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Mean, STDEV, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Motivasi Belajar -> Hasil Belajar	0.630	0.538	0.156	2.791	0.000
Minat Belajar -> Hasil Belajar	0.370	0.384	0.324	3.854	0.048
Kepercayaan Diri -> Hasil Belajar	0.406	0.435	0.469	4.146	0.022
Motivasi Belajar -> Kemampuan Kognitif-> Hasil Belajar	0.180	0.185	0.160	3.128	0.026
Minat Belajar -> Kemampuan Kognitif-> Hasil Belajar	0.059	0.039	0.088	2.672	0.042
Kepercayaan Diri -> Kemampuan Kognitif-> Hasil Belajar	0.000	0.004	0.007	0.000	1.000

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan nilai p-value yang didapat yaitu $0,000 < 0,05$, maka dengan hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa-siswa Bintara Polri di SPN Poldas Kalimantan Selatan, sehingga mendukung hipotesis yang diajukan sebelumnya. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SPN Poldas Kalsel yang merupakan bintang Polri mempunyai motivasi belajar berkisar antara 1,81-2,60 pada kelompok cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Bintang Polri masih perlu lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran SPN. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Saputra dkk. (2018) yang menemukan adanya korelasi kuat dan positif antara keinginan belajar dengan hasil belajar siswa. Penelitian Fitriyani, dkk pada tahun 2020 yang menemukan hubungan antara hasil belajar dan motivasi belajar semakin memperkuat penelitian ini. Penelitian Rahman dkk. (2023) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian Triarisanti dan Purnawarman (2019) menemukan bahwa motivasi yang kuat berpengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan nilai p-value yang didapat adalah sebesar $0,048 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa Bintang Polri di SPN Poldas Kalimantan Selatan, sehingga mendukung hipotesis yang diajukan sebelumnya. Selain itu, karena berada pada rentang 3,41-4,20, maka minat belajar siswa bintang Polri di SPN Poldas Kalsel menurut penelitian ini termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelajar yang menduduki jabatan Bintang Polri perlu lebih terlibat dan, jika diperlukan, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di

SPN. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Pangestu dkk. (2015) yang menemukan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya, memberikan kontribusi sebesar 15,1% terhadap keberhasilan hasil belajar siswa SPN Bintara Polda Kalsel. Penelitian Triarisanti dan Purnawarman (2019) juga menemukan bahwa tingkat minat yang tinggi menentukan keberhasilan hasil belajar.

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan nilai p-value yang didapat yaitu sebesar $0,022 < 0,05$ maka temuan penelitian menunjukkan bahwa percaya diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa Bintara Polri di SPN Polda Kalimantan Selatan, sehingga mendukung hipotesis yang diajukan sebelumnya. Selain itu, penelitian menemukan bahwa karena turun antara 3,41-4,20, maka rasa percaya diri siswa-siswa Bintara Polri di SPN Polda Kalsel berada pada kisaran baik. Hal ini menunjukkan perlunya mahasiswa bintanga Polri untuk meningkatkan harga diri dan bila diperlukan meningkatkan prestasi pendidikan di SPN. Penelitian Fitriyani dkk (2020) mengungkapkan adanya hubungan antara hasil belajar dengan rasa percaya diri, sedangkan penelitian Rahman dkk (2023) mengungkapkan adanya hubungan yang kuat dan baik antara rasa percaya diri dengan hasil belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar dimoderasi oleh Kemampuan Kognitif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai p-value $0,026 < 0,05$, Kemampuan Kognitif memoderasi pengaruh signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Bintara SPN Polri di Polda Kalsel. Temuan ini mendukung hipotesis yang diajukan sebelumnya. Menurut penelitian Alsa dkk. (2021), teknik pembelajaran kognitif berperan sebagai mediator antara motivasi belajar intrinsik dan hasil belajar. Kemudian menurut temuan penelitian Zakiah dan Khairi tahun 2019, kapasitas kognitif berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar dimoderasi oleh Kemampuan Kognitif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan p-value $0,042 < 0,05$, Kemampuan Kognitif memoderasi pengaruh signifikan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Bintara Polri di SPN Polda Kalimantan Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan sebelumnya didukung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Triarisanti dan Purnawarman (2019) yang menemukan bahwa tingkat minat yang tinggi menentukan keberhasilan hasil belajar. Penelitian Pangestu, dkk. (2015) menemukan bahwa minat belajar siswa mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 15,1%. Selanjutnya penelitian Shi dan Qu pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa kapasitas kognitif meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar dimoderasi oleh Kemampuan Kognitif

Temuan penelitian yang memiliki nilai $p\text{-value } 1,000 < 0,05$ mendukung hipotesis yang diajukan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa Percaya Diri tidak memiliki dampak nyata terhadap Hasil Belajar, yang dimoderatori oleh Kemampuan Kognitif siswa Bintara Polri di SPN Polda Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Fitriyani dkk. (2020) yang menemukan hubungan antara hasil belajar dengan rasa percaya diri. Penelitian Rahman dkk pada tahun 2023 menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh rasa percaya diri. Selanjutnya penelitian Yudho dkk pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa kemampuan kognitif dipengaruhi oleh rasa percaya diri. Penelitian Awali pada tahun 2018 menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan kognitif tinggi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dan siswa dengan kemampuan kognitif rendah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bintanga Polri SPN di Polda Kalimantan Selatan, minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bintanga Polri SPN di Polda Kalimantan Selatan, kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bintanga Polri SPN di Polda Kalimantan Selatan, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bintanga Polri SPN di Polda Kalimantan Selatan yang dimoderasi oleh kemampuan kognitif, minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bintanga Polri SPN di Polda Kalimantan Selatan yang dimoderasi oleh kemampuan kognitif, motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bintanga Polri SPN di Polda Kalimantan Selatan yang dimoderasi oleh kemampuan kognitif.

Saran

Kepada siswa Bintang Polri SPN Polda Kalimantan Selatan dapat lebih meningkatkan lagi motivasi belajar dan kepercayaan diri, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan hasil belajar dalam mengikuti pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Dkk. (2021). Strategi Belajar Kognitif Sebagai Mediator Peran Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Gajah Mada Journal Of Psychology*, Volume 7, Number 1, 2021: (Page 99 - 114) E-Issn 2407-7798 <https://jurnal.ugm.ac.id/gamajop> Doi: 10.22146/gamajop.62623 1
- Alwi, Hasan. (2009). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arie, Prima, Usman, Kadi. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri Dan Self-Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Tahun 2013. *Ejournal Psikologi*. 4 (4): 463.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi Vi, Jakarta: Penerbit Pt Rineka Cipta.
- Awali, Mirza. (2018). Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Hasil Pembelajaran Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* Volume 1, Nomor 2, Januari-Juni 2018 E-Issn : 2597-6567 P-Issn : 2614-607x Doi : <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.156>.
- Daniela, (2015). The Relationship Between Self-Regulation, Motivation And Performance At Secondary School Students, *Procedia - Social And Behavioral Sciences* 191 2549 – 2553.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati Dan Mudjiono. (2016). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Bp Universitas. Diponegoro.
- Fitriyani, Pranoto, Budi Adjar, Dan Nurbaeti, Rizki Umi. (2020) Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Kontekstual* Volume 1, No. 02, Pp. 29-35.
- Ghufron Dan Risnawita. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hair, Joseph E, Jr. (2014). *A Primer On Partial Least Squares Structural. Equation Modeeling (Pls-Sem)*. Sage Publications, Inc. California. Usa.
- Husdarta Dan Nurlan. (2010). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta.
- Kartono, Kartini. (2000). *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumni
- Krathwohl Dan Anderson, L.W. (2001). *A Taxonomy For Learning, Teaching, And Asuming: A Revision Of Bloom's Taxonomy Of Educational Objectives*. A Bridged Edition. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Mappeasse. (2009). Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk 5 Makassar." *Jurnal Medtek*.
- Mulya, Gumilar, Dan Lengkana, Setia, Anggi (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Competitor*:

Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga Volume 12 Nomor 2, Juni 2020 E-Issn: 2657-0703 Dan P-Issn: 2085-5389.

- Mulyono, Abdurrahman, (2016). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pangestu, Agung, Dwi., Samparadja, Hafiludin., Dan Tiya, Kadir. (2015). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* Volume 3 No. 2.
- Prabha, R And Dhanalakshmi. (2022). *A Study On Cognitive Ability And Academic Achievement Among Higher S Econdary School Students*. Article Doi: <https://doi.org/10.36713/Epra10655> Doi No: 10.36713/Epra10655.
- Prawira, Purwa Atmaja. (2012). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M Ngalim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalim. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahman, Ridwan Fathur., Sumiati, Ati., Fauzi, Achmad. The Effect Of Self-Confidence, Learning Motivation, And Peer Environment On Students Learning Outcomes In Practicum Learning Current Accounting Company Services, Trade, And Manufacturing Class Xi Accounting At Vocational High School In Central Jakarta. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Literature*. P-Issn 2827-8585 <https://doi.org/10.53067/Ijomral.V2i1e-Issn 2827-8062>.
- Saputra, Hendra, Dani., Ismet, Faisal, Dan Andrizar. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*. Volume 18 Number 1, 2018 Issn: 1411 – 3411 (P) Issn: 2549 – 9815 (E) Doi : 10.24036/Invotek.V18i1.168.
- Sardiman, Am. (2017). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Sekaran, Uma. (2017) *Research Methods For Business*. Edisi I And 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Shi, Yueqi Dan Qu, Shaowei. (2022). The Effect Of Cognitive Ability On Academic Achievement: The Mediating Role Of Self-Discipline And The Moderating Role Of Planning. *Psychol*. 13:1014655. Doi:10.3389/Fpsyg.2022.1014655.
- Slameto. (2017). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2016). *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik*, Jakarta: Indeks.
- Sudjana, Nana Dan Ahmad Rivai. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulfemi, Wahyu Bagja (2018). Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 2018, 166-178. P-Issn: 1693-6418, E-Issn: 2580-247x.

- Suryabrata, Sumadi. (2017). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt. Raja. Grafindo.
- Susanto, Ahmad, (2016). *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Triarisanti, Risa., Dan Purnawarman, Pupung. (2019). The Influence Of Interest And Motivation On College Students' Language And Art Appreciation Learning Outcomes. *International Journal Of Education* Vol. 11 No. 2. Pp. 130-135. Doi: 10.17509/Ije.V11i2.14745.
- Uno, Hamzah B. (2015). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Muhammad Uzer. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyurudhanto, A. (2018) Kepuasan Masyarakat Terhadap Kinerja Polri, *Jurnal Ilmu Kepolisian*, Volume 12 Nomor 3 Desember 2018.
- Winkel, Ws. (2012). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Pt. Gramedia.
- Yudho, Firdaus H. P., Pratama, Andi K., Julianti, Rekha R., Dimiyati, Akhmad., Dan Iqbal, Rahmat (2022). The Effect Of Self-Confidence Reinforcement On Changes In Students' Cognitive Ability In Collaborative Learning. *European Journal Of Education And Pedagogy* Www.Ej-Edu.Org Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.24018/Ejedu.2022.3.6.487](http://dx.doi.org/10.24018/Ejedu.2022.3.6.487) Vol 3 | Issue 6.
- Zakiah Dan Khairi, Fikratul (2019). Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Gugus 01 Kecamatan Selaparang. *Jurnal Pgmi* P-Issn 2087-8389 E-Issn 2656-4289, Vol. 11 No.1. P. 85 – 100.